

PERAN GURU DALAM MENUMBUHKAN MINAT BACA SISWA MELALUI BUDAYA LITERASI DI SEKOLAH DASAR

REZA FARHAN HABIBI 21416286206027

ABSTRACT

Rendahnya minat baca siswa sekolah dasar masih menjadi tantangan signifikan dalam dunia pendidikan Indonesia, sehingga penelitian ini dilakukan untuk mengeksplorasi peran guru dalam menumbuhkan minat baca melalui budaya literasi di kelas III SDN Medankarya IV. Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan strategi serta praktik literasi yang diterapkan guru dan menganalisis kontribusinya terhadap peningkatan minat baca siswa. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara terstruktur, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru berperan sebagai fasilitator, teladan, dan motivator dalam membangun budaya literasi, dengan strategi yang diterapkan antara lain pembiasaan membaca 15 menit sebelum pembelajaran, pemanfaatan pojok baca, serta pelaksanaan program GERIMIS (Gerakan Literasi Numerasi Mengasyikkan Siswa). Meski demikian, penelitian juga menemukan hambatan berupa keterbatasan koleksi buku dan minimnya keterlibatan orang tua dalam mendukung kegiatan literasi siswa. Temuan ini menegaskan bahwa keberhasilan literasi di sekolah dasar tidak hanya ditentukan oleh kreativitas dan konsistensi guru, tetapi juga sangat dipengaruhi oleh dukungan lingkungan sekolah dan keluarga. Penelitian ini berkontribusi dalam memperkaya pemahaman mengenai peran guru dalam menciptakan lingkungan literasi yang kondusif sekaligus menjadi rujukan dalam implementasi Gerakan Literasi Sekolah (GLS). Kesimpulannya, peran guru terbukti strategis dalam membentuk kebiasaan membaca siswa, namun diperlukan peningkatan dukungan sumber daya literasi serta keterlibatan orang tua untuk memaksimalkan hasil yang dicapai. Selain itu, studi lanjutan dengan cakupan yang lebih luas direkomendasikan untuk memperkuat validitas dan generalisasi temuan.

Kata kunci: minat baca, budaya literasi, peran guru, sekolah dasar, Gerakan Literasi Sekolah

**PERAN GURU DALAM MENUMBUHKAN MINAT BACA SISWA
MELALUI BUDAYA LITERASI DI SEKOLAH DASAR**

REZA FARHAN HABIBI 21416286206027

ABSTRACT

The low reading interest among elementary school students remains a significant challenge in Indonesian education; therefore, this study was conducted to explore the role of teachers in fostering reading motivation through a literacy culture in Grade III of SDN Medankarya IV. The main objective of this research is to describe the strategies and literacy practices implemented by teachers and to analyze how these practices contribute to the improvement of students' reading interest. This study employed a descriptive qualitative method with data collection techniques including observation, structured interviews, and documentation. The findings reveal that teachers play a crucial role as facilitators, role models, and motivators in developing a literacy culture. The strategies applied include the habituation of 15 minutes of reading before lessons, the use of reading corners, and the implementation of the GERIMIS program (Gerakan Literasi Numerasi Mengasyikkan Siswa or Fun Literacy and Numeracy Movement). However, the research also identified challenges such as the limited collection of books and the lack of parental involvement in supporting students' literacy activities. These findings highlight that the success of literacy development in elementary schools is not only determined by the creativity and consistency of teachers but also heavily depends on the support of the school environment and families. This study contributes to enriching the understanding of the teacher's role in creating a conducive literacy environment and serves as a reference for the implementation of the School Literacy Movement (SLM). In conclusion, the role of teachers is proven to be strategic in shaping students' reading habits, yet its success requires greater support in literacy resources and active parental participation. Furthermore, future studies with a broader scope are recommended to strengthen the validity and generalizability of the findings.

Keywords: reading interest, literacy culture, teacher's role, elementary school, School Literacy Movement